

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi kesehatan Provinsi Gorontalo membantu dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, dan puskesmas dalam mendapatkan informasi secara otomatis laporan kesehatan sesuai periode waktu.
2. Adapun kekurangannya saat ini belum dapat menampilkan informasi secara dini wilayah – wilayah yang berpeluang terjadinya wabah atau kejadian luar biasa penyakit serta belum terintegrasi secara langsung dengan sistem informasi kesehatan rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.
3. Solusi dari kekurangan sistem ini diharapkan tersedianya analisis dini wabah atau kejadian luar biasa penyakit secara otomatis dan telah terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya agar dapat membantu dinas kesehatan dalam mendapatkan data lebih lengkap serta mengatasi terjadi penyebaran penyakit.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi petugas kesehatan dalam memetakan daerah rawan penyakit di masing – masing wilayah kabupaten/kota dan referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa bidang kesehatan dalam mengembangkan penelitian tentang daerah rawan penyakit di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariany. 2012. Penerapan Sistem Informasi Kesehatan di Kabupaten Pandeglang. Banten : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Aprizanda Y., 2013, pelaksanaan sistem informasi kesehatan online dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Utara. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Bardadi A., Firduas A., Firdaus. 2010. Pengembangan sistem informasi manajemen perkuliahan pada fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya. Jurnal sistem informasi, Vol. 2, No. 1, ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/download/719/261, Akses Agustus 2016.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2013. Profil Kesehatan. Gorontalo : Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
- Healy J. 2008. *Implementing e-Health in developing Countries: Guidance and principles*. Internasional telecommunication union.
- Hoki J. 2011. Jurnal Kesehatan (Online), https://www.academia.edu/4543974/Jurnal_Kesehatan , Akses 9 Mei 2016.
- Iswanto J. Pengembangan sistem informasi dengan metode FAST (Online), <http://www.sumbarsehat.com/2012/09/pengembangan-sistem-informasi-dengan.html> akses 24 juni 2016.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2013. Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Putranto T. 2012. Analisis pengembangan sistem informasi manajemen puskesmas dengan metode *framework for the application of system thinking (fast)* di dinas kesehatan kota salatiga. surakarta : universitas muhammadiyah surakarta
- Sanjoyo R. 2004. Sistem informasi Kesehatan (Online), https://www.academia.edu/3207140/Sistem_Informasi_Kesehatan , Akses 8 Mei 2016.
- Soegijoko S. 2010. Perkembangan Terkini telemidaka dan *e- Health* serta prospek aplikasinya di indonesia, <http://fit.uii.ac.id/media/SoegijokoTelemidakaEHealthAplikasinyaIndonesia>, Akses 22 Desember 2016.
- Whitten. 2004. *Systems Analysis and Design Methods*. Andi. Yogyakarta.